

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana memilih sampel berdasarkan pada kriteria yang ditentukan peneliti. Total sampel yang diperoleh sebanyak 179 data. Pengujian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS *version 23 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hipotesis satu tidak terbukti, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hal ini dikarenakan bahwa besar atau kecilnya dari tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan, walaupun perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah,

perusahaan tidak selalu menggunakan dana internalnya secara berlebihan dalam sumber pembiayaannya begitu juga sebaliknya.

- b. Hipotesis kedua tidak terbukti, struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hal ini disebabkan karena jenis aset yang dapat dijamin, sehingga aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan bukan merupakan aset multiguna yang tidak begitu baik untuk dijadikan sebagai jaminan. Oleh sebab itu kreditur akan memilih aset maupun syarat perjanjian lainnya sebagai acuan dalam memberikan kredit kepada perusahaan, misalnya saham, sertifikat kepemilikan, akta cash, persediaan, piutang, mesin, peralatan, penerimaan, kontrak jual beli, rekening bank, klaim asuransi dan deposito.
- c. Hipotesis ketiga terbukti, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan yang di indikator total aset maka kecenderungan menggunakan pendanaan eksternal yaitu hutang juga semakin besar dengan kata lain *debt to equity ratio* (DER) meningkat, dikarenakan perusahaan besar pasti membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Apabila modal sendiri tidak mencukupi dalam memenuhi pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, maka modal asing digunakan sebagai pilihan alternatif.

- d. Hipotesis keempat terbukti, likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) semakin menurun dikarenakan perusahaan tersebut lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.
- e. Hipotesis kelima tidak terbukti, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hal ini disebabkan karena semakin turun tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin menurun pula hutang perusahaan, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan penjualan yang menyebabkan tidak adanya kepercayaan pada investor.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan dan kendala sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu banyaknya perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara konsisten serta jumlah sampel yang semula 219 data menjadi 179 data karena adanya pengurangan data outlier. Dilakukannya outlier untuk menghasilkan data yang normal.

### 5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang dipaparkan diatas maka saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang memiliki nilai tidak ekstrim agar data yang akan dilakukan uji normalitas berdistribusi normal sehingga tidak perlu dilakukan *outlier* data serta memperpanjang waktu periode penelitian sehingga sampel yang dihasilkan dapat lebih banyak dan hasil dapat lebih baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amirul Akbar Indra,. R. R. (2017). “Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014” *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol. 42 No.1*, 1-8.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE - YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene F and Joul F Houston. 2011. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. Mamduh, dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti E. 2012. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Insiroh, Lusia. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal” *Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2 No.3*
- Kanita, Ghia Ghaida. 2014. “Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman” *Triekonomika Vol.13 No.2*. Hal 127-135
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisnanda, Putu dan Wiksuana. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia” *E-jurnal Manajemen Unud Vol.4 No.5*. Pp 1434-1451
- Liem, Jemmi, Murhadi, W. dan Sutejo, Bertha. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI” *Jurnal Vol.2 No.1*

- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Prasetya, Bagus dan Asandimitra, N. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan *Non Debt Tax Shield* Terhadap Stuktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi" *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 No.4
- Primantara, Ditya dan Dewi. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal" *E-jurnal Manajemen Unud* Vol.5 No.5. Pp 2696-2726
- Setyawan, Arief, Topowijono, dan Nuzula. 2016. "Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age, dan Liquidity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014)" *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.31 No.1
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Thomas, Kiptanui, Chenous and Biwott, 2014. "Do Profitability, Firm Size, and Liquidity Affect Capital Structure? Evidence from Kenyan Listed Firms" *European Journal of Business and Management* Vol.6 No.2
- Wardhana, G. H. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, *Asset Tangibility*, dan *Institutional Ownership* Terhadap Stuktur Modal dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 21 No. 1, 95-111.

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) Diakses 03 April 2019

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses 03 April 2019